

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pada dasarnya adalah upaya dalam menemukan, memprediksi serta memverifikasi kebenaran.¹ Penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan tersebut jika melalui pendekatan yang tepat, sebab pendekatan akan menentukan langkah tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan ragam sumber data riset lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang, dan hubungan sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.² Jenis penelitian ini menjadi dasar penelitian agar lebih optimal bagi peneliti dapat terlibat langsung dengan keadaan dan terjun langsung ke lapangan, sehingga penulis lebih optimal dalam penghimpunana data dan beragam hal lainnya.

Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh penafsiran yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran dengan mengaplikasikan kata-kata dan menampilkan profil personal, klasifikasi serta pengelompokkan garis besar tahapan-tahapan untuk menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana dan bagaimana. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif akan memperoleh analisis data berupa kata-kata, gambar maupun periku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Menurut penuturan Moh. Nazir penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang membahas tentang persoalan-persoalan dalam masyarakat, tata cara yang berlaku di masyarakat serta dalam situasi tertentu serta tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, dan pandangan-pandangan yang

¹ Muslim Muslim, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi," *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 1, no. 10 (2018): 77-85, <https://doi.org/10.33751/wahana.v1i10.654>. 77

² Husaini Usman and Purnomu Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.). 5

³ Warul WALidin and dkk, *Metodologi Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, n.d.). 77

tengah berlangsung juga pengaruh dari suatu peristiwa. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah menyajikan data yang apa adanya tanpa perlakuan-perlakuan lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan deskripsi secara lengkap tentang kejadian atau dimaksudkan untuk mengungkapkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di rumah sakit Aisyiyah Kudus yang beralamatkan Jalan Hos Cokroaminoto No.248, Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Peneliti memilih melakukan penelitian tersebut dikarenakan rumah sakit tersebut mempunyai keunikan dibanding rumah sakit lainnya. Rumah Sakit Aisyiyah memiliki kegiatan yang diruntukan bagi pegawainya, yang mana hal tersebut merupakan salah satu strategi untuk menyebarkan kebaikan bagi pegawai serta meningkatkan kegiatan keagamaan bagi para pegawai. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut, dikarenakan tidak semua rumah sakit melakukan kegiatan keagamaan bagi pegawainya.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah sumber dalam mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepat dapat dikatakan hal yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dari seseorang maupun sesuatu yang hendak dituju. Subjek penelitian ini berkaitan erat dengan sumber data yang diperoleh, yakni sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat dalam memperoleh data dalam penelitian.

Subjek penelitian dimaknai sebagai orang yang memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian. Terdapat beberapa kriteria dalam menentukan seseorang yang menjadi subjek penelitian beberapa kriteria tersebut adalah yang pertama, mereka sudah cukup lama menyatu dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian. Kedua, mereka

⁴ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>. 3

terlibat penuh dalam kegiatan tersebut, sedangkan ketiga mereka memiliki waktu cukup untuk memberikan informasi.⁵

Dalam melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus peneliti melakukan wawancara dengan petugas bimbingan rohani kemudian pegawai rumah sakit di bagian administrasi serta pegawai di bagian pelayanan terhadap pasien. Subjek primer dalam penelitian ini adalah petugas bimbingan rohani serta dua orang pegawai yang bekerja di kantor dan dua orang pegawai yang bekerja di di bidang pelayanan Rumah Sakit Aisyiyah Kudus, sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, ataupun ulasan yang selaras dengan penelitian.

D. Sumber Data

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian maka dibutuhkan beberapa data, tergantung dari kebutuhan data yang akan diperoleh. Dalam mencari sumber data terdapat dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data langsung dari lapangan yang menjadi lokasi riset, sumber data tersebut didapatkan dari penuturan narasumber.

Sumber data primer ialah data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer tersebut merupakan data asli yang tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Dalam mendapatkan data primer tersebut penulis harus melalui teknik observasi, wawancara, dan diskusi secara mendalam. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, dan dari sumber lainnya.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting bagi sebuah penelitian, dikarenakan dalam melaksanakan penelitian tujuan utama yang dilakukan adalah mendapatkan data. Maka penulis tidak akan mendapatkan data yang diinginkan tanpa

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antassari Press, 2011). 61

⁶ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–15, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>. 311

mengetahui teknik pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Sanafiah Nafisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga bagian diantaranya, observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, kemudian observasi yang tak terstruktur. Definisi observasi menurut Mathew dan Ross adalah proses mengamati objek lingkungan sekitar kemudian melakukan perekaman dan pemotretan atas kegiatan yang diamati serta tidak mengubah kondisi sebenarnya dan situasi yang ada di subjek penelitian tersebut.⁷ Observasi dikelompokkan menjadi empat, yaitu partisipan pasif, partisipan moderat, observasi yang terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yaitu peneliti datang dalam kegiatan yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dalam rangka bertukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat disusun sebagai suatu topik tertentu. Dengan melakukan wawancara peneliti akan memahami hal-hal yang lebih mendalam partisipan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi yang mana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁸ Pada dasarnya wawancara terbagi atas tiga macam yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara yang bersifat semistruktural yaitu, peneliti melakukan wawancara dengan terstruktur dan diperdalam hingga menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti dapat memahami dan menggali informasi tentang strategi dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Rumah Saki Aiyiyah Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan petugas bimbingan rohani

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Fokus Groups* (Depok: PT RajaGrafindo persada, 2013). 130

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005). 72

sebagai narasumber 1 dan narasumber 2, kemudian narasumber 3 dan 4 merupakan pegawai rumah sakit yang bekerja sebagai staff kantor, serta narasumber 5 dan 6 merupakan pegawai di bagian pelayanan terhadap pasien.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rangkaian peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah proses pencarian data mengenai hal-hal ataupun variabel yakni berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.⁹ Dokumen dapat diartikan sebagai setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak dirancang khusus untuk tujuan tertentu. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari *credibility* (validasi internal) *transferability* (validasi eksternal) *dependability* (keberungtungan) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam memperoleh data kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh selama ini adalah data yang sudah benar ataupun belum. Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh peneliti, maka peneliti sebaiknya fokus pada pengujian pada data yang telah didapatkan, apakah data yang diperoleh sudah benar atau belum.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Denzin dengan mengutip dari peristilahan dari dunia navigasi dna militer yang megarah pada penyatuan berbagai metode dalam sebuah kajian tentang satu fenomena tertentu. Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, namun menambah pemahaman peneliti terhadap data dan

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makkasar: CV. syakir Media Press iii, 2004). 150

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 271

fakta yang dimiliki.¹¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan begitu triangulasi terbagi atas beberapa cara yaitu :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk menggali kebenaran informasi tertentu melewati berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi ini memiliki maksud mengecek ulang informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda.¹² Dalam teknik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. data yang telah peneliti dapatkan kemudian digolongkan dan dikelola dalam wujud deskripsi supaya lebih mudah dalam menganalisis.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan data dengan sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda.¹³ Pembeneran data dari triangulasi teknik ini adalah cara verifikasi melewati perbandingan antara teknik yang digunakan pada penelitian. Bila data diperoleh tidak sesuai maka hendaknya penulis melakukan observasi lebih detail. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan peneliti dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya teknik tersebut penulis bandingkan dengan hasilnya.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan mengecek kembali terhadap data dan tetap menggunakan teknik yang sama, tetapi dengan waktu maupun situasi yang berbeda.¹⁴ Pengecekan ini

¹¹ Iman Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 217

¹² Gunawan. 219

¹³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102.150>

¹⁴ Mekarisce. 151

dilakukan sebab objek dan subjek di lapangan mempunyai sifat yang tidak tetap seiring berjalannya waktu. Saat melakukan pembuktian dan pengecekan ada ketidaksesuaian maka hendaknya dilakukan pengecekan ulang agar mencapai data yang selaras. Pada penelitian ini triangulasi waktu yang dilakukan adalah dengan pengamatan, interview dan melakukan dokumentasi di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus pada hari yang berbeda dan serta waktu yang berbeda pula. Untuk memperoleh hasil yang optimal maka peneliti membutuhkan rentang waktu yang relatif lama agar memperoleh hasil yang optimal.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data terbagi atas beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian memiliki kegiatan utama yaitu mengumpulkan data, terlebih lagi dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi maupun gabungan dari ketiganya. Pelaksanaan pengumpulan data tersebut membutuhkan waktu berhari-hari, bahkan sampai berbulan-bulan maka data yang didapatkan akan lebih banyak.

2. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses mereduksi data. Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Setelah itu data yang telah direduksi tersebut kemudian akan memberikan deskripsi yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berarti mengurangi data, ini dilakukan dengan memilih data yang dianggap penting, data yang baru dan belum pernah dikenal data yang unik yang berbeda dari yang lain, serta data yang relevan dengan pernyataan peneliti.¹⁵

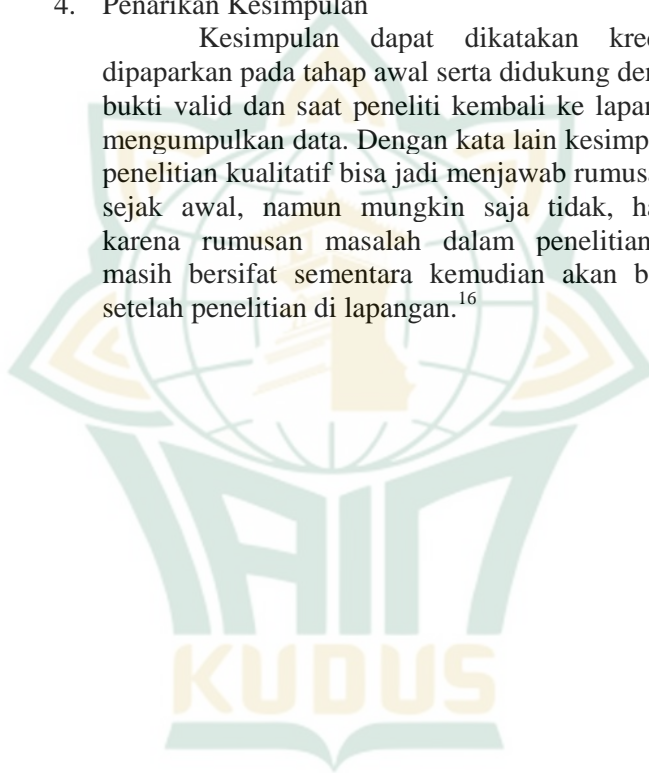
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini berkaitan dengan perkataan Miles dan Huberman bahwa yang paling sering dipakai untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan sehingga lebih mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dikatakan kredibel bila dipaparkan pada tahap awal serta didukung dengan bukti-bukti valid dan saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah sejak awal, namun mungkin saja tidak, hal tersebut karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara kemudian akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 252